

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Secara keseluruhan dari Strategi Pencapaian Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Di Kota Tegal Tahun 2023, maka disimpulkan bahwa :

Perolehan hasil evaluasi sistem pemerintahan berbasis elektronik di Kota Tegal pada tahun 2022 mendapatkan nilai yaitu 3,05 dan mendapatkan predikat baik. Hal ini membuktikan bahwa Kota Tegal dalam kurun waktu selama 3 tahun berturut-urut mendapatkan perolehan nilai yang meningkat secara bertahap dan cukup signifikan yaitu pada tahun 2021 memperoleh nilai indeks 2,39 dan mendapatkan predikat cukup, kemudian pada tahun 2022 memperoleh nilai indeks 3,05 dengan mendapatkan predikat baik dan pada tahun 2023 memperoleh nilai indeks 4,67 dengan predikat sangat baik. Dengan kenaikan nilai di seluruh domain pada setiap tahunnya namun kenaikan yang paling menonjol pada domain tata kelola dan domain manajemen dengan masing-masing mengalami kenaikan nilai sekitar 1,00 dan 1,64 pada tahun 2022 menuju 2023.

Berdasarkan analisis SWOT dapat disimpulkan dari sisi Kekuatan atau *Strenght* SPBE Pemerintah Kota Tegal, khususnya melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, telah berhasil membangun tenaga kerja yang terampil, berpengalaman, dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Namun dalam mencapai keberhasilan pencapaian masih terdapat tantangan yang ada pada domain manajemen sehingga masih perlu untuk ditingkatkan yaitu

dibutuhkan *tools* tambahan untuk mengoptimalkan kinerja sistem. Selanjutnya dari sisi peluang atau *opportunity* yaitu Pemerintah Kota Tegal telah memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan berbagai inisiatif *e-government*, terutama terkait sumber daya finansial. Namun masih dijumpai ancaman atau *threat* dalam pelaksanaan SPBE yaitu ancaman di bidang IT semakin nyata dengan website Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun Pemerintah Kota Tegal yang menjadi sasaran empuk bagi para hacker.

Dengan demikian dari implementasi SPBE Kota Tegal tahun 2023 dapat ditarik analisis bahwa strategi yang dapat diterapkan pada tahun 2023 adalah dari sisi dukungan atau *support* yaitu Wali Kota Tegal telah memberikan dukungan penuh dalam implementasi dan pengawasan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Komitmen ini terlihat jelas sejak tahap pra-penyusunan SPBE, di mana Wali Kota secara aktif terlibat dalam rapat-rapat untuk menentukan target prioritas yang akan menjadi fokus pada tahun tersebut. Dukungan penuh ini juga diperkuat dengan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dari lintas sektor Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Selain itu, ketersediaan infrastruktur yang memadai menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan SPBE di Kota Tegal. Infrastruktur yang memadai ini memungkinkan konektivitas yang kuat antar instansi pemerintah, sehingga mempercepat proses administrasi dan pelayanan publik berbasis elektronik. Upaya pemerintah dalam implementasi SPBE juga didukung dengan penyelenggaraan rapat sosialisasi berkala yang melibatkan tim pelaksana SPBE. Rapat-rapat ini menjadi forum penting untuk

mengevaluasi kemajuan implementasi serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi.

Selanjutnya dilihat dari kemampuan atau *capacity* yaitu ketersediaan infrastruktur komputer yang memadai bagi setiap pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Tegal merupakan elemen penting dalam mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Serta dari sisi manfaat atau *value* adalah dapat dilihat dengan adanya digitalisasi dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan publik, waktu yang dibutuhkan untuk memproses berbagai pelayanan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Penerapan SPBE juga berkontribusi pada pengurangan biaya operasional. Digitalisasi layanan mengurangi kebutuhan atas dokumen fisik dan penggunaan sumber daya manusia untuk pengelolaan administrasi manual. Dengan demikian SPBE di Kota Tegal tidak hanya meningkatkan kinerja pemerintahan, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Kota Tegal sebagai salah satu daerah yang terus berkembang memiliki potensi besar dalam mengimplementasikan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Meskipun sejauh ini dalam rentang tahun 2018 hingga tahun 2023 terus mengalami kenaikan, namun dalam upaya peningkatan dan pengembangan penting bagi Pemerintah Kota Tegal untuk lebih memfokuskan upayanya pada peningkatan kualitas layanan bukan hanya kuantitas karena keefektifan layanan

SPBE akan jauh lebih bermanfaat jika orientasinya diarahkan pada bagaimana sistem tersebut dapat mempermudah akses masyarakat, meningkatkan efisiensi administrasi, serta memberikan hasil yang nyata dalam pelayanan publik, karena keberhasilan SPBE bukan diukur dari banyaknya layanan yang ada, melainkan dari seberapa baik layanan tersebut mampu merespon kebutuhan masyarakat, memberikan pelayanan yang cepat dan transparan, serta meningkatkan akuntabilitas pemerintahan.

Saran dari peneliti selanjutnya adalah dalam upaya mengoptimalkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), perlu memperhatikan pentingnya pelatihan sumber daya manusia (SDM) yang berkelanjutan dan terukur. Pelatihan ini tidak hanya sekali dilakukan, tetapi harus menjadi proses yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa para pegawai pemerintah terus memperbarui keterampilan dan pengetahuannya terkait teknologi dan sistem yang digunakan. Selain itu, progres pelatihan tersebut harus dapat diukur secara jelas, agar pemerintah daerah dapat memantau sejauh mana peningkatan kapasitas SDM dan menilai efektivitas program pelatihan tersebut.

Selain itu pelaksanaan SPBE di Kota Tegal membutuhkan koordinasi dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah oleh karena itu tidak hanya menjadi tanggung jawab Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) sebagai aktor utama dalam pengembangan teknologi dan infrastruktur digital, karena keberhasilan SPBE sangat bergantung pada keterlibatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya seperti pada Inspektorat Kota Tegal pada tahun 2023 baru akan membangun sistem SIMWAS sebagai bentuk pengawasan dari SPBE. Oleh

sebab itu, sinergi antar organisasi perangkat daerah menjadi krusial agar pelaksanaan SPBE dapat berjalan secara holistik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mencapai target yang diinginkan.

Kemudian saran dari peneliti adalah berdasarkan dengan keterbatasan peneliti dalam melakukan wawancara terhadap informan seperti aktor formal sebagai tim pelaksana SPBE di Kota Tegal, dan dalam keterbatasan peneliti dalam mendapatkan sumber data meskipun data tersebut bersifat public, diharapkan dapat memperluas cakupan data sehingga dapat membandingkan antara bagaimana strategi yang dilakukan di Pemerintahan Daerah lainnya. Oleh karena itu, diharapkan agar dapat memberikan sebuah keilmuan bagi ilmu sosial dan ilmu politik terkhusus bagi politik digital terkait strategi pencapaian Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).